

**MANAJEMEN PRODUKSI
KERAJINAN SERABUT KELAPA
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM**
(Studi Kasus pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati
Kroya Cilacap)



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Syariah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy)**

Oleh:

**NITA MANDASARI
NIM. 092323006**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
JURUSAN SYARI'AH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Nita mandasari
NIM : 092323006
Jenjang : S-1
Jurusan : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul **"Manajemen Produksi Kerajinan Serabut Kelapa dalam Perspektif Ekonomi Islam" (Studi pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap)** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar. Maka, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 23 September 2014

Saya yang menyatakan,

Nita Mandasari
NIM. 092323006

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**MANAJEMEN PRODUKSI KERAJINAN SERABUT KELAPA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap)**

Yang disusun oleh Saudari Nita mandasari (NIM. 092323006) Program Studi Ekonomi Syari'ah Jurusan Syari'ah dan Ekonomi Islam STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 19 November 2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Drs. Santosa 'Irfaan, M.S.I
NIP. 19530112 198303 1 001

Sofia Yustiani Suryandari, SE, M.Si
NIP. 19780716 200901 2 006

Pembimbing/Penguji

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM.
NIP. 19680403 199403 1 004

Anggota Penguji

Anggota Penguji

Bani Syarif Maula
NIP. _____

Muh. Bachrul Ulum, S.H., M.H
NIP. 19720906 200003 1 002

Purwokerto, 1 Desember 2014
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Nita Mandasari, NIM: 092323006 yang berjudul:

MANAJEMEN PRODUKSI KERAJINAN SERABUT KELAPA

DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ekonomi Syari'ah (S.E.Sy).

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, 23 September 2014

Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, MM.

NIP. 19680403 199403 1 004

**MANAJEMEN PRODUKSI KERAJINAN SERABUT KELAPA DALAM
PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap)**

Nita Mandasari

E-mail: Nita-mandasari@yahoo.co.id

Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Syari'ah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) purwokerto

ABSTRAK

UD Risno Kerajinan Serabut Kelapa merupakan suatu usaha kerajinan serabut kelapa yang ada di kabupaten Cilacap yang mengkhususkan produksinya dalam pembuatan berbagai macam kerajinan serabut kelapa untuk keperluan yang bermanfaat, pembuatan kerajinan serabut kelapa masih menggunakan peralatan tradisional. UD Risno Kerajinan Serabut Kelapa memasarkan hasil produksinya sudah menyebar luas di wilayah Jawa, maupun luar Jawa. Manajemen produksi merupakan peran sangat penting dalam proses pembuatan kerajinan serabut kelapa. Bahan baku untuk proses produksi dilakukan sesuai dengan ajaran Islam karena diperoleh dari sumber daya alam yang tidak diharamkan dalam syari'ah. Produksi merupakan kemampuan untuk menghasilkan sejumlah *output* dengan sejumlah pemakaian *input* berupa faktor produksi pada tingkat atau jumlah tertentu untuk menghasilkan manfaat dan mendatangkan keuntungan pada suatu kualitas dan kuantitas tertentu.

Penelitian ini terfokus pada bagaimana manajemen produksi kerajinan serabut kelapa dalam perspektif ekonomi Islam.

Untuk mengkaji lebih mendalam tentang manajemen produksi kerajinan serabut kelapa dalam perspektif ekonomi Islam akan menggunakan pendekatan teori manajemen produksi Sukanto Reksohadiprojo dan Indriyo Gitosudarmo. Menurut Sukanto Reksohadiprojo dan Indriyo Gitosudarmo manajemen produksi mengatakan bahwa usaha pengelolaan secara optimal terhadap faktor-faktor produksi/*resources* seperti manusia atau tenaga kerja mesin-mesin/alat-alat dan bahan-bahan yang ada. Dalam hal ini tentu saja selalu diingat adanya prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya atau dengan tingkat hasil tertentu diusahakan pengorbanan (biaya) yang serendah-rendahnya.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*). Dalam pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan dalam analisisnya, penulis menggunakan metode analisis data deskriptif yaitu metode penelitian yang bermaksud membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa manajemen produksi UD Risno Kerajinan Serabut Kelapa menjalankan manajemen produksinya telah sesuai dengan perspektif ekonomi Islam. Tentang proses produksi, kualitas produk, sumber daya alam, sumber daya manusia sesuai dengan syariah Islam.

Kata kunci: UD Risno, Manajemen, Produksi, Ekonomi Islam.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor 158/ 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	hâ	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik ke atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	'el
م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	w	we
ه	ha'	h	ha
ء	hamzah	'	apostrof
ي	ya'	y	ye

Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

Ta'marbūṭhah diakhir kata bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā'</i>
----------------	---------	--------------------------

- b. Bila *ta'marbuḥah* hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau ḍammah ditulis dengan *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

Vokal Pendek

َ	Fathah	ditulis	A
ِ	Kasrah	ditulis	I
ُ	Ḍammah	ditulis	U

Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	ditulis	<i>ā</i>
	جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	<i>ā</i>
	تنسي	ditulis	<i>tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	<i>ī</i>
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4.	Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

Vokal Rangkap

1.	Faṭḥah + ya' mati	ditulis	<i>Ai</i>
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Faṭḥah + wawu mati	ditulis	<i>Au</i>
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>La'in syakartum</i>

Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkannya *l (el)*nya

السماء	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan serta kekuatan kepada kita semua sehingga kita selalu diberi keridhoan dalam bertindak dan keberkahan dalam berkarya. Karena hanya kepada-Nya kita sebagai manusia tidak akan lepas berhenti meminta pertolongan pada Raja Alam semesta Allah SWT.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, kepada para sahabatnya, tabi'in dan seluruh umat Islam seluruh jagat raya yang senantiasa mengikuti semua ajarannya. Semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya di hari akhir penantian.

Bersamaan dengan selesainya skripsi ini, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Terutama kepada:

1. Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Drs. H. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Drs. H. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc., M.S.I. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
5. Drs. H. Syufa'at, M.Ag., Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Ahmad Dahlan, M.S.I., Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
7. Dr. Hj. Nita Triana, SH. MSI Penasehat Akademik Program Studi Ekonomi Syari'ah (A) angkatan 2009.
8. Dr. H. Fathul Aminudin Aziz, M. M. sebagai pembimbing yang dengan penuh kesabarannya membimbing penulis sampai skripsi ini selesai melalui pengarahan dan diskusi.
9. Segenap dosen STAIN Purwokerto, terutama dosen Syari'ah yang telah mengajar penulis dari awal semester hingga akhir.
10. Segenap staf jurusan Syari'ah atas bantuannya dan partisipasinya dalam pelayanan administrasi yang telah memudahkan penulis.
11. Segenap Staff Perpustakaan, terimakasih atas bantuan dan refrensi bukunya.
12. Risno serta seluruh karyawan UD kerajinan serabut kelapa, Mergawati, Kroya, Cilacap. Terima kasih setulusnya atas arahan dan referensinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Ayah dan Ibu tersayang yang selalu memberi motivasi, mendidik, mengasuh dan mendoakan sehingga dengan tangan barokahnya penulis dapat menyelesaikan studi.
14. Kakakku Nunik, serta adikku tersayang Safik Basalamah terima kasih atas segala kekuatan motivasi dan doa kepada penulis yang tiada henti.

15. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
16. Teman-teman Ekonomi Islam angkatan 2009 yang selalu memberi semangat kepada penulis dan semua teman seperjuangan, Chusna, Titi, Fara, Titi Purwati, Lela, Mumun, Mba Indah, Imam, Opik, Udil dan Fandy dan teman-teman yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Tetap terus berkarya.
17. Buat teman-teman Kos Adem Ayam, terima kasih atas kebersamaan kalian.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini, tentunya banyak kekurangan dan kesalahan. Namun demikian, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak yang membutuhkan. Amin.

Purwokerto, 23 September 2014

Penulis,

IAIN PURWOKERTO

Nita Mandasari

NIM. 092323006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	7
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Manajemen	14
1. Pengertian Manajemen	14
2. Tujuan dan fungsiManajemen	17

3. Unsur-unsur Manajemen	20
4. Prinsip-prinsip Manajemen.....	21
5. Manajemen Produksi	24
6. Proses Produksi.....	26
7. Kualitas Produk	30
8. Sumber Daya Alam.....	33
9. Sumber Daya Manusia.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	43
B. Subjek dan Objek Penelitian	44
C. Metode Pengumpulan Data	44
D. Sumber Data	46
E. Metode Analisis Data	46
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah Berdiri Kerajinan Serabut Kelapa.....	49
2. Struktur Organisasi Kerajinan Serabut Kelapa.....	49
3. Visi dan Misi UD Risno	50
4. Letak Geografis	50
5. Sarana dan Prasarana Yang Mendukung	51
6. Gambaran umum manajemen produksi UD Risno	51
B. Analisis Manajemen Produksi UD Risno Serabut Kelapa	
Mergawati, Kroya, Cilacap, Perspektif Ekonomi Islam.....	59

1. Proses Produksi.....	59
2. Kualitas Produk	60
3. Sumber Daya Alam.....	62
4. Sumber Daya Manusia.....	63

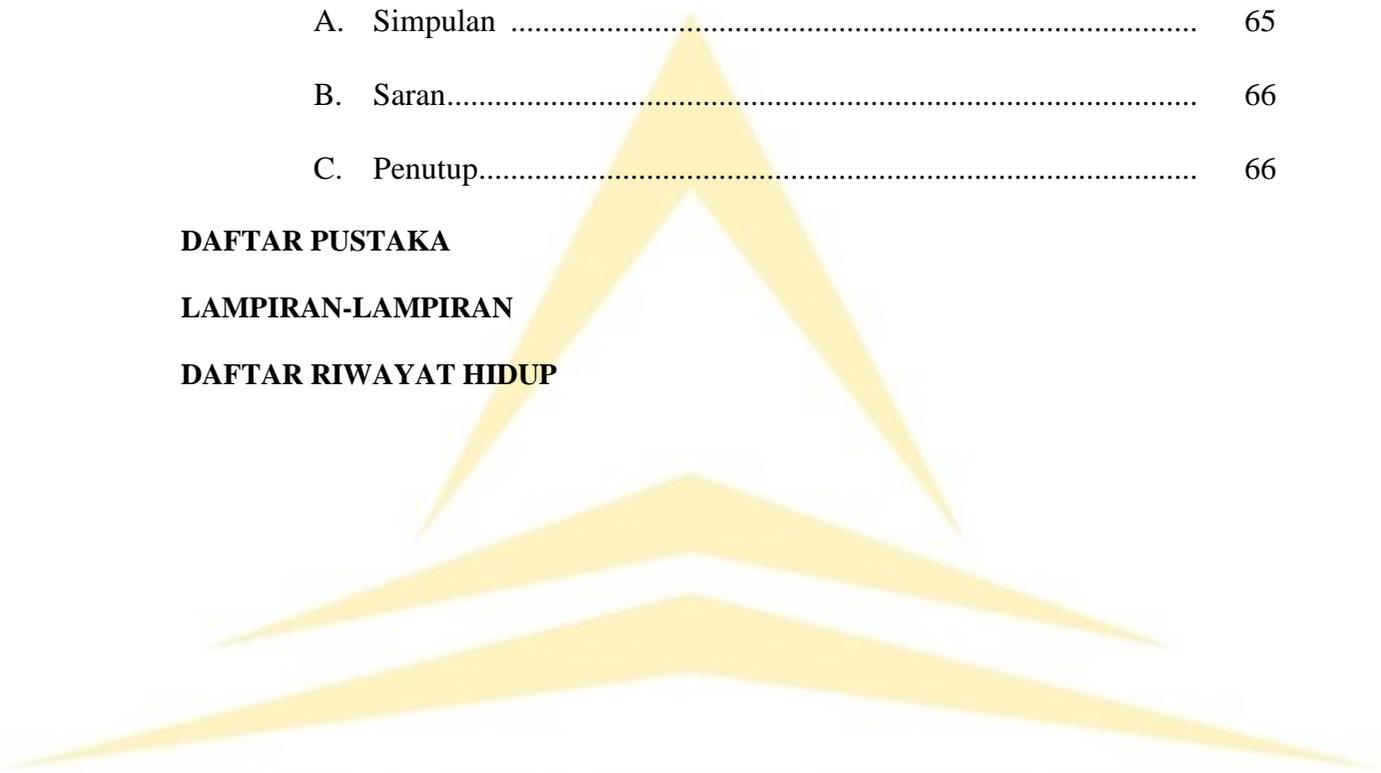
BAB V PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran.....	66
C. Penutup.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Hasil Penelitian Terdahulu	11
Tabel 2 Sarana dan Prasarana UD Kerajinan Serabut Kelapa Mergawati Kroya Cilacap	51



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi Kerajinan Serabut Kelapa Mergawati Kroya, Cilacap	50
----------	--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pernyataan Bukti Wawancara
- Lampiran 2. Foto-foto UD Kerajinan Serabut Kelapa
- Lampiran 3. Pedoman Wawancara
- Lampiran 4. Foto Kegiatan
- Lampiran 5. Surat-surat Skripsi
- Lampiran 6. Sertifikat-sertifikat
- Lampiran 7. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Produksi, distribusi dan konsumsi merupakan rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan, ketiganya sangat mempengaruhi kegiatan produksi. Kegiatan produksi merupakan kegiatan utama di antara kegiatan distribusi dan konsumsi, karena tidak akan ada distribusi tanpa ada produksi. Dewasa ini dalam suatu perusahaan untuk memperoleh hasil produksi yang berkualitas, perlu adanya manajemen produksi. Manajemen produksi merupakan proses membuat produk atau memberikan jasa, menciptakan dan mengoperasikan sistem dan struktur yang melalui orang-orang yang terlibat di dalamnya. Menurut T. Hani Handoko produksi mengarahkan berbagai masukan (input) agar dapat memproduksi berbagai keluaran (*output*) dalam jumlah, kualitas, harga dan waktu tertentu sesuai dengan permintaan konsumen.¹ Oleh karena itu, suatu produksi merupakan proses perubahan atau masukan-masukan sumber daya menjadi barang-barang dan jasa yang lebih bermanfaat dan berguna.

Islam mengatur masalah produksi dengan menyatakan bahwa bumi dan segala isinya diciptakan untuk kepentingan manusia, manusia diwajibkan untuk mengelola segala sumber daya yang telah diciptakan oleh Allah. Akan tetapi terdapat suatu syarat jangan sampai menimbulkan kerusakan di bumi.²

¹ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 3.

² Ikhwani Abidin Basri, *Mengungkap Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik* (Jakarta: Aqwam Media Profetika, 2007), hlm.123.

Allah memuliakan manusia dengan anugerah kenikmatan-kenikmatan bagi mereka, manusia dianjurkan untuk mendayagunakan sumber kekayaan alam dengan menggunakan ilmunya. Allah berfirman dalam Qur'an surat Ibrahim ayat 32-33.³

اللَّهُ الَّذِي خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الْفُلْكَ لِتَجْرِيَ فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ نَهْرًا ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ ۗ وَسَخَّرَ لَكُمْ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ

Artinya:

32. Allah-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan menjadi rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu, berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.

33. dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.(QS. Ibrahim: 32-33).

Menurut Imam al-Ghazali proses produksi merupakan sentuhan tangan manusia secara langsung serta dibantu dengan mesin-mesin dan alat-alat. Oleh karena itu pengarahan sumber daya manusia sangat penting dalam rangka mengolah bahan baku menjadi barang yang bermanfaat bagi manusia.⁴ Berkembangnya suatu perusahaan ditentukan oleh sumber daya manusia dalam mengolah suatu organisasi dengan baik. Sumber daya manusia yang diharapkan dapat memberikan kontribusi (manfaat) sebesar-besarnya yang hidupnya bergantung kepada lingkungan dan dipengaruhi oleh lingkungan, yang

³ Yusuf Qardhawi, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: GemaInsani Press, 1997), hlm. 100.

⁴ Ikhwani Abidin Basri, *Menguak Pemikiran Ekonomi Ulama Klasik.*, hlm. 257.

berkepentingan dan memerlukan sumber dari lingkungan, bahkan berhak diperlakukan seadil-adilnya.⁵

Kualitas produk sangat erat kaitannya dengan persyaratan kebutuhan pelanggan. Apabila kualitas yang diberikan memuaskan, maka para pelanggan (konsumen) dengan sendirinya akan memburu. Menurut Justin G. Longenecker dkk, merupakan perbaikan kualitas yang terus menerus sehingga mendatangkan usaha yang terbaik dari setiap orang di dalam organisasi yang memproduksi barang atau jasa berkualitas unggul.⁶ Oleh karena itu kualitas sangat penting sehingga mempunyai daya tarik tersendiri di sisi lain juga sangat menentukan harga.

Dalam pembangunan ekonomi, sumber daya alam sangat berpengaruh sekali. Sumber daya alam menjadi faktor yang sangat penting karena sumber daya alam adalah salah satu unsur utama dalam proses produksi. Tanpa adanya sumber daya alam maka di perusahaan tidak akan terjadi proses produksi.⁷ Secara kategorial bahwa tidak ada pimpinan perusahaan yang boleh mengabaikan peranan para pemasok sebagai mitra kerjanya. Seperti diketahui tidak banyak perusahaan yang menguasai sendiri sumber-sumber bahan mentah dan bahan baku untuk diolah lebih lanjut dalam proses produksi. Sumber daya alam atau bahan baku mempunyai dampak langsung terhadap pengolahan suatu perusahaan.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan posisi yang sangat penting, karena dapat melaksanakan fungsi perumus, perencana, pelaksana, pengendali,

⁵ Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 3.

⁶ Justin G. Longenecker dkk, *Kewirausahaan: Manajemen Usaha Kecil*, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), hlm. 541.

⁷ Kurniawan Budi Raharjo, "Sumber Daya Alam, (Makalah Ekonomi Pembangunan)", <http://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/02/17/sumber-daya-alam-makalah-ekonomi-pembangunan/>, diakses pada tanggal 31 mei 2013, pukul 16.53.

maupun yang mengevaluasi pembangunan. Sumber Daya Manusia harus mempunyai sikap yang baik, disiplin, berwibawa dalam memperhitungkan efektivitas dan efisiensi kerja. Soekidjo Notoatmojo menjelaskan bahwa kompensasi sangat penting bagi para pekerja itu sendiri sebagai individu, karena besarnya kompensasi merupakan pencerminan atau ukuran nilai pekerjaan para pekerja itu sendiri. Sebaliknya besar kecilnya kompensasi dapat mempengaruhi prestasi kerja, motivasi dan kepuasan pekerja.⁸

Sumber Daya Manusia merupakan faktor utama di UD Risno, karena di UD Risno kerajinan serabut kelapa para pekerja yang membantu dalam proses produksi. Untuk mendapatkan hasil yang bagus dan layak serta dapat diterima oleh masyarakat. Dengan adanya para pekerja mampu mempertahankan dan mengembangkan ketrampilannya dalam pembuatan kerajinan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

UD Risno merupakan perusahaan kerajinan serabut kelapa yang ada di Kabupaten Cilacap yang mengkhususkan produksinya dalam pembuatan produk kesed, sapu, dan lain sebagainya. Produk ini mempunyai manfaat bagi masyarakat, produk yang dihasilkan para pekerja UD Risno lebih unggul karena produk di UD Risno mempunyai berbagai macam motif, dan berbagai macam bentuk kerajinan yang mempunyai kualitas baik dan banyak diminati oleh masyarakat sekitar Cilacap hingga sampai diminati ke luar Jawa.⁹ Bahan baku tersebut terdiri dari bekas kelapa yang dikupas dan diambil serabutnya, bahan baku tidak mengolah sendiri,

⁸ Soekidjo Notoatmojo, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 143.

⁹ Wawancara dengan Bapak Dimiyati Perajin Serabut Kelapa pada tanggal 15 September 2013, pukul 10.00.

tetapi membeli kepada penjual serabut kelapa sudah dalam bentuk seperti tali tambang dengan harga Rp.1.500,- per satu ikat tambang serabut kelapa.

Berdasarkan latar belakang di atas sangatlah menarik untuk diteliti, maka penulis mengambil judul “Manajemen Produksi Usaha Kerajinan Serabut Kelapa dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UD Risno Serabut Kelapa Mergawati, Kroya, Cilacap)”.

B. Definisi Operasional

Dari judul skripsi yang penulis angkat, ada istilah-istilah yang perlu mendapat penjelasan agar arah dan maksud penulisan skripsi ini menjadi jelas dan tidak terjadi kesalah paham dan memahami permasalahan yang dibahas, di antaranya:

1. Manajemen Produksi

Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.¹⁰

Produksi adalah kegiatan yang bertujuan untuk menciptakan barang dan jasa lain yang mempunyai nilai tambah dan nilai guna yang lebih besar berdasarkan prinsip ekonomi manajerial atau ekonomi perusahaan.¹¹

Jadi Manajemen Produksi adalah berhubungan dengan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan proses pembuatan rancangan (*desain*) dan

¹⁰ Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.2.

¹¹ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Manajemen Abad 21* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 70.

pengawasan produksi yang kesemuanya itu ditujukan untuk menambah guna atau nilai barang atau jasa.¹²

2. Kerajinan Serabut Kelapa

Merupakan hasil samping bagian terbesar dari butiran gabus kelapa. Secara tradisional serat serabut kelapa hanya dimanfaatkan untuk bahan pembuat sapu, kesed, tali, dan alat-alat rumah tangga lain.¹³

3. Ekonomi Islam

Secara umum ilmu ekonomi didefinisikan sebagai ilmu pengetahuan yang mempelajari perilaku manusia sebagai hubungan antara tujuan dan sarana langka yang memiliki kegunaan mencapai kesejahteraan yaitu yang memiliki nilai dan harga yang mencakup barang dan jasa yang diproduksi dan dijual oleh para pelaku bisnis.¹⁴

Jadi ilmu ekonomi Islam merupakan ilmu pengetahuan sosial yang mempelajari masalah-masalah ekonomi rakyat yang diilhami oleh nilai-nilai Islam.¹⁵

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen produksi kerajinan serabut kelapa dalam perspektif ekonomi Islam?

¹² Komarudin, *Asas-Asas Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 11.

¹³ (<http://kelapaindonesia2020.wordpress.com/produk-dari-serabut-kelapa/serat-serabut-kelapa.html> diakses pada tanggal 7 November 2013).

¹⁴ Ahmad Dahlan, *Pengantar Ekonomi Islam* (Purwokerto: STAIN Press, 2010), hlm. 16.

¹⁵ Kwat Imanto, *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 13-14.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui manajemen produksi usaha kerajinan serabut kelapa di UD Risno Mergawati, Kroya, Cilacap.
- b. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam terhadap manajemen produksi kerajinan serabut kelapa UD Risno Mergawati, Kroya, Cilacap.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Peneliti, hasil penelitian skripsi ini diharapkan mampu memperkaya khasanah ilmu, khususnya mengenai manajemen produksi perspektif ekonomi Islam.
- b. Untuk menambah pengetahuan dalam manajemen produksi bagi pihak di UD Risno Mergawati, Kroya, Cilacap, terutama dalam bidang ilmu ekonomi Islam.

E. Kajian Pustaka

Agar penelitian lebih jelas sebagaimana telah dikemukakan pada latar belakang masalah, maka penulis melakukan penelitian lebih awal terhadap pustaka atau karya-karya ilmiah yang mempunyai relevansi terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Fathul Aminuddin Aziz dalam buku *Manajemen dalam Perspektif Islam*, menjelaskan bahwa Manajemen adalah seni memimpin, proses perencanaan pengorganisasian pelaksanaan dan pengawasan, bekerja melalui orang lain. Jadi

segala sesuatu itu direncanakan dan ditentukan oleh seseorang, sedangkan pelaksana dari rencana dan ketentuan itu adalah orang lain.¹⁶

Bukunya Sukanto Reksohadji Projo dan Indriyo Gito Sudarmo yang berjudul *Manajemen Produksi* mengatakan bahwa usaha pengelolaan secara optimal terhadap faktor-faktor produksi/resources seperti manusia atau tenaga kerja mesin/alat-alat dan bahan-bahan yang ada, dalam hal ini tentu saja harus selalu diingat adanya prinsip ekonomi yaitu dengan pengorbanan tertentu mendapatkan hasil yang sebesar-besarnya atau dengan tingkat hasil tertentu diusahakan pengorbanan (biaya) yang serendah-rendahnya.¹⁷

Dari penjelasan di atas yaitu manajemen produksi sangat erat kaitannya dengan sumber-sumber daya yang kita miliki. Oleh karena itu manajemen produksi kalau tidak ada bahan baku dan sumber daya manusia maka tidak akan berjalan atau tingkat hasil tertentu dengan menggunakan modal sebesar besarnya supaya mendapatkan hasil dan keuntungan yang kita inginkan.

Adapun buku-buku yang membahas tentang Manajemen Produksi antara lain Murfidin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin dalam bukunya *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*, disebutkan tujuan dari Manajemen Produksi yaitu untuk menghilangkan gerakan-gerakan yang tidak berguna, yaitu gerakan yang tidak memberikan nilai tambah pada produksi yang dihasilkan.¹⁸

¹⁶ Fathul Aminuddin Aziz, *Manajemen dalam Perspektif Islam* (Cilacap: Pustaka El-Bayan, 2012), hlm. 1.

¹⁷ Sukanto Reksohadji Projo dan Indriyo Gito Sudarmo, *Manajemen Produksi* (Yogyakarta: BPFE, 1982), hlm. 2.

¹⁸ Murdiffin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa* (Jakarta: Bumi aksara, 2007). hlm. 10.

Pada dasarnya manajemen produksi hanya mengkaji tata produksi barang dan belum menaruh perhatian pada produk jasa. Manajemen produksi sudah memperhatikan soal kualitas keluaran di samping pada tekanan biaya atau efisiensi ekonomi.

Suyadi Prawirosentoro dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Operasi (Operations Management) Analisis dan Studi Kasus* menjelaskan bahwa manajemen produksi berperan dalam pengendalian persediaan bahan baku. Bahan baku merupakan penolong dalam proses produksi. Dapat dibayangkan jika bahan baku yang tersedia mengalami kelangkaan tentu saja produksi akan terhenti yang berakibat pada kerugian perusahaan.¹⁹ Selain bahan baku yang menjadi penunjang produksi, terdapat pula faktor produksi lainnya yaitu tenaga kerja, tenaga mesin dan lainnya.

Oleh karena itu perlu adanya pemeliharaan faktor produksi demi kelancaran produksi. Secara umum manajemen produksi meliputi kegiatan yang berkaitan untuk menghasilkan barang dan jasa dengan secara tepat, baik jenis, mutu, jumlah maupun waktunya, disertai dengan biaya minim.

Irhani Fahmi dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Produksi dan Operasi* menjelaskan bahwa sebagai seorang manajer operasional harus memahami ilmu manajemen produksi yang merupakan sebuah bidang ilmu operasional yang terus berkembang dari waktu ke waktu. Karena perkembangan yang begitu cepat maka seorang manajer operasional adalah yang menyukai tantangan, bukan yang menghindar dari tantangan. Tantangan sebenarnya lahir

¹⁹ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Operasi (Operation Management) Analisis dan Studi Kasus*, Edisi Keempat (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm.6 - 7.

dari perubahan yang begitu pesat dan keinginan untuk memberikan sesuatu yang berarti kepada konsumen.²⁰

Umar Chapra dalam bukunya yang berjudul *Islam dan Pembangunan Ekonomi* mengungkapkan bahwa realisasi realokasi sumber-sumber daya dari penggunaan yang tidak efisien dan tidak merata kepada penggunaan yang efisien dan merata dengan menginjeksikan dimensi moral ke dalam keputusan individu dan kolektif yang secara langsung dan tidak langsung berdampak pada alokasi dan distribusi sumber-sumber daya.²¹

Soetomo dalam bukunya yang berjudul *Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka* menjelaskan bahwa pada umumnya masyarakat mendambakan kehidupan yang sejahtera. Oleh karena itu, perubahan menuju kondisi yang ideal harus selalu dilakukan. Salah satunya dengan menggunakan konsep pembangunan (perkembangan) masyarakat. Dalam kajian tentang pembangunan masyarakat ada 4 asumsi yang dijadikan sebagai konsep dasar. Keempat konsep dasar tersebut adalah: (1) pembangunan masyarakat pada dasarnya merupakan proses perubahan, (2) pembangunan masyarakat adalah proses terciptanya hubungan yang harmonis antara kebutuhan masyarakat dengan potensi, sumber daya, dan peluang, (3) pembangunan masyarakat merupakan proses peningkatan kapasitas masyarakat untuk merespons berbagai persoalan yang berkembang, (4) pembangunan masyarakat merupakan proses yang bersifat multidimensi.²²

²⁰ Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, hlm.3- 4.

²¹ Umar Chapra, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, terj. Ikhwan Abidin B, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), hlm. 161- 162.

²² Soetomo, *Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 25.

T. Hani Handoko dalam bukunya yang berjudul *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi* menjelaskan bahwa Manajemen produksi dan operasi merupakan usaha-usaha pengelolaan secara optimal penggunaan sumber daya-sumber daya (atau sering disebut faktor-faktor produksi), tenaga kerja, mesin-mesin, peralatan, bahan mentah dan tenaga kerja menjadi berbagai produk atau jasa.²³

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji beberapa aspek yang berkaitan dengan analisis manajemen produksi yaitu lihat table1 dibawah ini:

Tabel 1
Penelitian terdahulu

Nama Peneliti	Judul Skripsi	Perbedaan	Persamaan	Hasil Penelitian
Dyah Yuni Fitroh	Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Sentra Industri Tahu Desa Kalisari Cilongok Banyumas).	Tempat penelitian	Objek penelitian: Manajemen Produksi Usaha Tahu Perspektif Ekonomi Islam, Metode penelitian Kualitatif	Penelitian dilakukan di 4 sentra industri tahu, usaha ini melakukan perencanaan berupa menetapkan jumlah dan saat pemesanan bahan baku, membuat jadwal produksi dan penegasan pembebanan tenaga kerja.
Vivi Novi Yanah	Manajemen Kualitas Produk <i>Home Industry</i> Perspektif	Objek penelitian: Manajemen Kualitas Produk	Subjek Penelitian:	Penerapan TQM pada perusahaan tersebut merupakan solusi yang paling tepat untuk

²³ T. Hani Handoko, *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*: (Yogyakarta: BPFE, 2012), hlm. 3.

	Ekonomi Islam (Studi di Home Industry Fair Lady Karangbanjar Bojongsari Purbalingga)	Perspektif Ekonomi Islam Analisis penelitian: menggunakan analisis SWOT (<i>Strength, Threats, Opportunit, Weakneess, Threats</i>)		meningkatkan kualitas produk dan mengutamakan fokus pada pelanggan.
Faiz Al Fakhri	Analisis Pengendalian Kualitas Produksi di PT. Masscom Graphy Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk Menggunakan Alat Bantu Statistik	Objek penelitian: Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Subjek penelitian: PT Massacom Graphy	Pembahasan tentang produksi pada PT. Masscom Graphy	Dalam mempertahankan kualitas produk maka yang dihasilkan oleh perusahaan ini melalui tiga tahapan yaitu: 1) pengendalian terhadap bahan baku. 2) Pengendalian terhadap proses produksi. 3) Pengendalian terhadap produk jual jadi.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pembahasan skripsi ini, penulis membagi menjadi lima bab, terdiri dari sub bab, yaitu:

Bagian awal dari skripsi ini memuat pengantar yang di dalamnya terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, nota dinas pembimbing,

abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bagian isi dari skripsi terdiri dari 5 bab, di mana gambaran mengenai tiap bab dapat penulis paparkan sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang memuat beberapa sub bab yaitu: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II, dalam bab ini dijelaskan tentang manajemen produksi dalam perspektif ekonomi Islam, yang berisi tentang teori-teori yang berhubungan yang akan diteliti, yaitu pengertian manajemen, tujuan dan fungsi manajemen, unsur-unsur manajemen, prinsip-prinsip manajemen, manajemen produksi, pengertian proses produksi, kualitas produk, sumber daya alam, sumber daya manusia.

Bab III, metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV, hasil penelitian dan pembahasan mengenai subjek penelitian kerajinan serabut kelapa di Mergawati, Kroya, Cilacap. Sejarah berdiri kerajinan serabut kelapa, struktur organisasi kerajinan serabut kelapa, visi dan misi UD Risno, letak geografis, sarana dan prasarana yang mendukung, gambaran umum manajemen produksi, kemudian analisis manajemen produksi kerajinan serabut kelapa di Mergawati, Kroya, Cilacap. Proses produksi, kualitas produk, sumber daya alam, sumber daya manusia.

Bab V, penutup. Dalam bagian ini berisi simpulan dari pembahasan dan saran-saran sebagai akhir dari isi pembahasan.

Kemudian pada akhir, penulis cantumkan daftar pustaka yang menjadi referensi dalam penulisan skripsi ini, beserta lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian di UD Risno di Mergawati, Kroya, Cilacap, bahwa manajemen produksi kerajinan serabut kelapa perspektif ekonomi Islam yang diterapkan di antaranya adalah:

Pertama, proses produksi kerajinan serabut kelapa melalui proses perencanaan yang dilakukan dengan penuh kesabaran, ketelatenan, untuk menghasilkan penganyaman serabut kelapa yang baik. *Kedua*, dalam rangka menghasilkan produk yang baik maka melakukan evaluasi yang dilakukan oleh pimpinan perusahaan yaitu berupa evaluasi/penyortiran bahan baku dan evaluasi peralatan yang digunakan. *Ketiga*, pemanfaatan sumber daya alam atau bahan baku produksi usaha kerajinan serabut kelapa bahan baku didapatkan dari wilayah/lingkungan sekitar Mergawati, sehingga mudah mendapatkan bahan baku. Bahan-bahan yang digunakan untuk pembuatan kerajinan serabut kelapa yaitu tumbuh-tumbuhan yang digunakan tidak mengandung bahan-bahan terlarang yang memberikan manfaat untuk kepentingan umat manusia. *Keempat*, sumber daya manusia adalah penduduk asli masyarakat sekitar yaitu dengan cara memberikan peluang kerja untuk ibu-ibu rumah tangga masyarakat Mergawati, karena mayoritas penduduknya adalah petani. Sehingga dengan adanya UD Risno membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan perekonomian yang menunjang taraf hidup yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT

yang dijelaskan dalam QS. Shaff, 2. QS. Al-Mulk 2. QS. Al-Baqarah, 29. QS. Yunus 14.

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian di kerajinan serabut kelapa tentang manajemen produksi dalam perspektif ekonomi Islam. Penyusun memiliki beberapa saran sebagai bahan pertimbangan dan masukan agar kedepannya proses produksi lebih baik, namun ada beberapa hal yang menjadi masukan dari penyusun antara lain.:

1. Perlu adanya penambahan alat produksi yang modern, supaya tidak menghambat produksi.
2. Pengawasan proses produksi dan proses evaluasi terhadap karyawan sebaiknya dimaksimalkan supaya produk yang dihasilkan lebih berkualitas.
3. Mempertahankan dan meningkatkan mutu produk agar perusahaan tetap mendapat kepercayaan konsumen dan bisa menarik konsumen lebih banyak lagi.
4. Bagi penelitian selanjutnya, hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang manajemen produksi di dalam suatu perusahaan.

Demikian saran dari peneliti yang dapat diberikan pada penelitian ini, semoga berguna bagi peneliti selanjutnya dan khususnya pada UD Risno kerajinan serabut kelapa untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan produksinya lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 1982. *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*, Yogyakarta: BPFE
- Aziz, Fathul Aminudin. 2012. *Manajemen dalam Perspektif Islam*. Cilacap: Pustaka El-Bayan.
- Azwar, Syaifuddin. 1998. *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basri, Ikhwan Abidin. 2007. *Menguk Pemikiran Ekonomi Pemikiran Ekonomi Klasik*. Jakarta: Aqwam Media Profetika.
- Black, James A. dan J. Champion Dean. 1999. *Metode dan Masalah Penelitian Sosial* Bandung: RefikaAditama
- Chapra, Umar. 2000. *Islam dan Pembangunan Ekonomi* terj. Ikhwan Abidin B, Jakarta: Gema Insani Press.
- Dahlan, Ahmad. 2010. *Pengantar Ekonomi Islam*. Purwokerto: Stain Press Purwokerto.
- Daniel, Moehar. 2001. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi, Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan* Jakarta: Bumi Aksara
- Depag RI. 2000. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- _____. 2004. *Al Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Mekar Surabaya.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, 2011 Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Fathoni, Abdurahmat. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haming, Murdiffin dan Mahfud Nurnajamuddin. 2007. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Handoko, T. Hani. 2012. *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Oprasi*: Yogyakarta: BPFE.
- Harding. 1984. *Manajemen Produksi*. Jakarta: Lembaga PPM-Balai Aksara.

Hasan, Ali. 2009. *Manajemen Bisnis Syariah Kaya di Dunia Terhormat di Akhirat* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Hasibuan, Malayu S.P. 2006. *Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara.

<http://kelapainonesia2020.wordpress.com/produk-dari-serabut-kelapa/serat-serabut-kelapa.html>

Ismanto, Kuat. 2009. *Manajemen Syari'ah Implementasi TQM dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kasmir. 2004. *Pemasaran Bank*. Jakarta: Pranada Media.

Komarudin. 1991. *Asas-Asas Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.

Longenecker, Justin G. dkk. 2001. *Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil*, Jakarta: Salemba Empat,.

Mas'ud, Machfoedz dan Mahmud Machfoedz, *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004

Moehar, Daniel. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi, Dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penuntun Penggunaan*

Moleong, Lexy J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya,

Nasution, Mustafa Edwin. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana.

Nawawi, Hadari. 1998. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Ndaraha, Taliziduhu. 1999. *Pengantar teori Pengembangan Sumber daya Manusia*. Jakarta: Rineka cipta.

Notoatmojo, Soekidjo. 1998. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*: Jakarta: Rineka Cipta.

Prawirosentono, Suyadi. 2002. *Manajemen Mutu Terpadu Total Quality Manajemen Abad 21*, Jakarta: Bumi Aksara.

Projo, Sukamto Reksohadi dan Indrio Gito Sudarmo. 1982. *Manajemen Produksi*: Yogyakarta: BPFE.

Qardhawi, Yusuf. 2000. *Halal Haram Dalam Islam*, Surakarta: Intermedia

Raharjo, Kurniawan Budi. “*Sumber Daya Alam (Makalah Ekonomi Pembangunan)*”, <http://kurniawanbudi04.wordpress.com/2013/02/17/sumber-daya-alam-makalah-ekonomi-pembangunan>.

Reksohadi Projo, Sukanto, Gito Sudarmo Indrio, 1982. *Manajemen Produksi*. Yogyakarta: BPF

Siagian, Sondang P. 2002. *Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta

_____. 1998. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Soetomo. 2009. *Pembangunan Masyarakat: Merangkai Sebuah Kerangka*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suharsimi, Arikunto. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya

Surakhmad, Winarno, 1994. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metoda Teknik* Bandung: Tarsito.

Tasmara, Toto. 2002. *Membudayakan Etos Kerja Islami* Jakarta: Gema insani.

Tjiptono, Fandy dan Anastasia Diana. 2000. *Total Quality Management*, Yogyakarta: Andi.

Tunggal, Amin Widjaja. 1993. *Manajemen Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta.



IAIN PURWOKERTO